



**MILLIONS**

**MANAGEMENT SOLUTIONS**

**Pengambilan Keputusan  
Manajerial  
Exercise  
UTS Genap  
2008/2009**

## **SOAL 1 (bobot : 20%)**

Di usianya yang sudah lanjut, seorang pemain sepak bola Internasional yang terkenal flamboyant David Beckham memikirkan investasi apa yang akan ia lakukan pada saat pensiun (gantungan sepatu) dari dunia persepakbolaan. Saat ini ia sedang bermain untuk LA Galaxy, klub terkenal asal USA. Karena saat ini USA sedang mengalami krisis keuangan, ia secara naluriah berpikir bahwa berinvestasi di pasar modal adalah sesuatu yang tepat bagi dirinya karena semua asset dalam pasar modal USA undervalue. Saat ini, Beckham sedang mengamati kondisi pasar modal USA. Inilah hasil pengamatan sang mantan mega bintang klub besar asal Inggris, Manchester United. Ada dua jenis asset yang akan ia jadikan untuk sarana investasi hari tua. Pertama adalah asset berisiko terdiri dari saham, obligasi korporat, dan derivative. Kedua adalah asset bebas risiko yaitu T-Bill. Probabilitas imbal hasil sebesar 15% per tahun dari asset berisiko apabila kondisi ekonomi sangat bagus adalah 0,25. Probabilitas imbal hasil sebesar 5% per tahun dari asset berisiko apabila kondisi ekonomi buruk adalah 0,4. Imbal hasil dari asset bebas risiko T-Bill adalah 4% pertahun bagaimanapun kondisi ekonominya. Saat ini David Beckham mempunyai modal untuk berinvestasi sebesar \$ 20,000,000 (dua puluh juta dollar USA).

- a. Buat decision tree untuk kegiatan investasi David Beckham
- b. Berapa imbal hasil yang dapat dihasilkan David Beckham dari hasil kegiatan investasinya tersebut (Hint : berapa EMV dari kegiatan investasi tersebut)?
- c. Berapa EVPI dari investasi tersebut?

## **SOAL 2 (BOBOT : 20%)**

Perusahaan Xio dan Yio merupakan 2 produsen yang mendominasi pasar untuk industri Etanol di Indonesia. Masing-masing perusahaan memiliki beberapa pilihan strategi terutama dalam hal penentuan jumlah produksi barang yang akan dihasilkan atau dipasarkan untuk mendapatkan tingkat tertentu yang diinginkan, diantaranya adalah strategi produksi tinggi, medium, rendah, dan tidak berproduksi yang dinotasikan sebagai strategi H, M, L, N untuk perusahaan Xio dan h, m, l, n untuk perusahaan Yio.

Perlu diketahui bahwa market price produk akan mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya jumlah produk yang beredar di pasaran atau ketika terjadi penambahan jumlah produksi barang yang dilakukan oleh kedua perusahaan. Dalam kondisi tertentu, apabila perusahaan Xio dan Yio sama-sama memilih strategi produksi yang akan dilakukannya, baik terhadap harga produk maupun tingkat profit.

Berikut ini merupakan tabel payoff yang menunjukkan tingkat keuntungan yang akan dieproleh tiap-tiap perusahaan (miliar rupiah) untuk setiap pilihan strategi produksi yang akan dijalankan :

		Yio Strategies			
		h	m	l	n
Xio Strategies	H	(0,0)	(12,8)	(18,9)	(36,0)
	M	(8,12)	(16,16)	(20,15)	(32,0)
	L	(9,18)	(15,20)	(18,18)	(27,0)
	N	(0,36)	(0,32)	(0,27)	(0,0)

**Keterangan :** hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan Xio pada tabel payoff di atas terletak di sisi kiri, begitu sebaliknya.

Pertanyaan :

- 1) Apabila anda merupakan seorang manajer yang dalam hal ini bertanggung jawab dalam memutuskan strategi perusahaan Xio, strategi apa yang sebaiknya Anda pilih serta berikan alasannya?
- 2) Tentukan (Nash) Equilibrium serta Value of The Game untuk kasus tersebut di atas! Berikan pula penjelasannya!

### SOAL 3 (BOBOT : 35%)

Multilever, perusahaan raksasa yang memproduksi makanan dan minuman sedang mempertimbangkan untuk bersaing dalam bisnis air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia. Dalam peluncuran sebuah produk Multilever biasanya sangat memikirkan strategi apa yang akan dilakukannya, oleh sebab itu banyak dari produk Multilever yang memang sukses di pasar. Untuk produk AMDK ini Multilever sedang mempertimbangkan apakah ia akan menjualnya dengan harga dibawah harga produk sejenis lainnya (Penetration Price – PP) ataukah ia akan menjauhi persaingan harga dan mengemas air minumannya secara premium dengan menetapkan skimming price (SP). Dalam setiap peluncuran produknya, Multilever selalu mempertimbangkan tiga kemungkinan hasil yang akan ia peroleh yaitu Sukses, Biasa dan Gagal.

Berdasarkan analisis yang cermat, present value dari proyeksi keuntungan yang diperoleh oleh Multilever dari produknya berdasarkan kemungkinan-kemungkinan di masa depan :

Tabel Payoff (dalam milyar rupiah)	Sukses	Biasa	Gagal
PP	450	150	-50
SP	300	120	-32

Dalam setiap peluncuran produk Multilever memperkirakan bahwa terdapat kemungkinan 30% produk tersebut sukses, 50% kemungkinan produk tersebut biasa. Namun begitu mengingat kondisi perekonomian saat ini dan pasar AMDK yang dikuasai oleh satu perusahaan, Multilever mempertimbangkan pula untuk menyewa sebuah lembaga riset dengan biaya Rp 20 Miliar untuk memperkirakan iklim usaha AMDK di masa depan. Dalam beberapa produk sebelumnya Multilever telah bekerja sama dengan Lembaga Riset FEUI (LR FEUI) untuk menentukan apakah iklim usaha positif atau negative. Berdasarkan pengalaman Multilever, LR FEUI memprediksi bahwa kondisi ekonomi negative setelah sukses Lesar terjadi probabilitasnya adalah 20%, negative setelah biasa terjadi adalah 40%, sedangkan positif terjadi setelah gagal terjadi adalah 30%

Berdasarkan data-data diatas jawablah pertanyaan berikut ini :

- a. Tanpa memperhitungkan riset
  - Buat Decision tree untuk menggambarkan proses pengambilan keputusan
  - Hitung EMV dari setiap harga dan tentukan strategi harga apa yang akan dipilih
  - Hitung expected value jika Multilever memiliki informasi sempurna
- b. Dengan memperhitungkan riset terdahulu
  - Buat decision tree untuk melihat apakah Multilever sebaiknya melakukan riset atau tidak
  - Hitung EMV dan tentukan apakah Multilever sebaiknya melakukan riset atau tidak
  - Berapakah nilai dari informasi riset tersebut

**SOAL 4 (BOBOT : 20%)**

Misalkan, dua pegawai divisi penjualan masing-masing sangat terdorong untuk menjadi yang terbaik. Mereka akan melakukan apapun untuk mencapai tujuan mereka dan mengalahkan satu sama lain. Biasanya, agen penjualan dengan angka yang terbaik (penjualan terbanyak) akan dianggap sebagai pegawai dengan kinerja yang terbaik. Tetapi, karena iri satu dengan yang lain, keduanya memutuskan untuk mensabotase kinerja pesaingnya, dengan terus membicarakan lawannya di belakang (gossip kantor). Ini terjadi baik di manajemen eksekutif, di departemen akuntansi, atau bahkan departemen pemasaran.

1. Menurut Anda, apakah konflik diatas termasuk permainan Prisoner's Dilemma, Battle of Sexes, atau Chicken Run? Jelaskan jawaban Anda.
2. Tanpa adanya koordinasi (dengan membuat sebuah ilustrasi tabel payoff), strategi apakah yang akan ditempuh masing-masing pegawai tersebut?
3. Sebaliknya jika koordinasi dimungkinkan, strategi apakah yang akan diambil oleh masing-masing pegawai tersebut?